



Purwokerto, 07 April 2020

Nomor : 1092/UN23.9.01/PK.00.03/2020

Lampiran : 1 Lembar

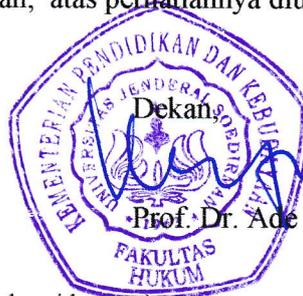
Perihal : Klarifikasi

Dengan Hormat,

Terkait beredarnya foto/gambar/*screenshot* di berbagai media sosial (*twitter, whatsapp*, dll) cover yang seolah-olah merupakan proposal skripsi dengan judul “HAK ISTIMEWA LUHUT BINSAR PANJAITAN DI SETIAP KEBIJAKAN NEGARA DALAM PERSPEKTIF HUKUM TATA NEGARA” atas nama: Tsaqifah Zeiliana Ardifta, NIM: E1A017142 dengan logo cover Universitas Jenderal Soedirman, perlu diklarifikasi bahwa:

1. *Screenshot*/foto/gambar yang saat ini beredar di berbagai platform media sosial adalah BUKAN proposal skripsi;
2. *Screenshot*/foto/gambar tersebut adalah *cover* dari tugas terstruktur mata kuliah Metodologi Penelitian dan Penulisan Hukum (MPPH);
3. Penugasan dimaksud dalam poin 2 di atas sebagai latihan penyusunan proposal skripsi;
4. Pengumpulan Tugas tersebut setelah Ujian Tengah Semester (UTS) yang menurut kalender akademik resmi Universitas baru akan dilaksanakan pada tanggal 13 sd 14 April 2020;
5. Mahasiswa dengan nama: Tsaqifah Zeiliana Ardifta, NIM: E1A017142 adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa angkatan 2017 dan telah **memperoleh 95 SKS**;
6. Persyaratan pengajuan proposal skripsi adalah 115 SKS (Pasal 25 ayat (1) Peraturan Rektor Unsoed No. 6 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma, Sarjana, dan Profesi menyatakan bahwa “mahasiswa program sarjana dapat mengajukan proposal skripsi **jika telah lulus ≥ 115 SKS** dengan IPK $\geq 2,00$ dan telah menyelesaikan praktik kerja lapangan, magang, dan/atau Kuliah Kerja Nyata;
7. Mahasiswa sebagaimana disebut dalam angka 5, mengunggah *Screenshot*/foto/gambar yang telah beredar dalam *timeline* pribadi dilakukan **atas inisiatif mahasiswa bersangkutan**;
8. Sampai saat ini tugas tersebut belum diserahkan dan belum diterima oleh dosen pengampu mata kuliah MPPH dan dipastikan dosen pengampu tidak akan menerima dan menyetujui topik tersebut ;
9. Penulisan naskah akademik yang berdasarkan kebebasan akademik, namun harus tetap menjunjung tinggi etika bangsa Indonesia dan tidak mengarah pada ranah personal.

Demikian klarifikasi ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.



Dekan
Prof. Dr. Ade Maman Suherman, S.H., M.Sc. f

Tembusan:

Rektor Universitas Jenderal Soedirman (sebagai laporan)